

DIALOG LITERASI MEDIA GUNA MEWUJUDKAN MASYARAKAT BUDDHIS YANG TAAT BERAGAMA DAN SOPAN DALAM BERKOMUNIKASI

Situ Asih

Program Studi Ilmu Komunikasi Buddha, STAB N Raden Wijaya Wonogiri

situasih@yahoo.co.id

Abstrak

Sasaran program pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat Buddhis di Desa Prigi, Kecamatan Kedungjati, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi Desa Prigi yang jauh dari kota dan masyarakat bermata pencaharian sebagai petani sangat membutuhkan adanya kegiatan pengabdian. Kemajuan teknologi yang sangat pesat, terutama dalam hal penggunaan media komunikasi jika tidak diiringi dengan bekal pengetahuan tentang dampak positif dan negatif media maka mengakibatkan adanya mis komunikasi. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan bekal pengetahuan sehingga membentuk masyarakat Buddhis yang sopan dalam berkomunikasi dan juga taat beragama. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Buddhis di Desa Prigi adalah: 1) kurangnya pengetahuan mengenai etika berkomunikasi menggunakan media sosial, 2) membutuhkan literasi beragama, sehingga terbentuk masyarakat Buddhis yang taat beragama. Adapun metode yang dilakukan adalah melakukan Pujhabakti secara umum di Vihara, memberikan sosialisasi tentang literasi media komunikasi serta mempraktikkan secara langsung pemanfaatan media komunikasi. Hasil dari pengabdian ini adalah bantuan khusus berupa Laptop, LCD proyektor dan Screen yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat Buddhis di Vihara sehingga dapat dimanfaatkan untuk kemajuan umat Buddha.

Kata Kunci: Literasi, Media, Masyarakat Buddhis.

Abstract

The target of this community service program is the Buddhist community in Prigi Village, Kedungjati District, Grobogan Regency, Central Java Province. The location of Prigi Village which is far from the city and the people who work as farmers really need community service activities. Rapid technological advances, especially in terms of the use of communication media, if not accompanied by knowledge about the positive and negative impacts of media, will result in miscommunication. The purpose of this activity is to provide knowledge so as to form a Buddhist community that is polite in communicating and also obedient to religion. The problems faced by the Buddhist community in Prigi Village are: 1) lack of knowledge about the ethics of communicating using social media, 2) the need for religious literacy, so that a religious Buddhist community is formed. The method used is to do Pujhabakti in general at the Vihara, provide socialization about communication media literacy and practice directly the use of communication media. The result of this trial is special



assistance in the form of laptops, LCD projectors and screens that can be used by the Buddhist community in the monastery so that they can be used for the progress of Buddhists.

Keywords: Literacy, Media, Buddhist Society

PENDAHULUAN

Desa Prigi merupakan salah satu desa yang keberadaannya sangat terpencil, jauh dari jangkauan alat transportasi. Dari Kedung Jati menuju Desa Prigi, sekitar 15 KM jarak tempuh dengan medan jalan yang sangat ekstrim. Jika di waktu hujan, jalan yang dilalui seperti halnya sungai, dengan banyak batu-batuan yang berada di tengah jalan, sedangkan dalam keadaan kering, jalan dari Kedung Jati ke Desa Prigi, menurut masyarakat disebut dengan jalan "*Kali Asat*" atau sungai yang kering, sepanjang perjalanan tampak pemandangan hutan jati yang sangat lebat.

Desa Prigi sendiri letaknya sangat jauh dengan dusun-dusun lainnya di Desa Prigi. Ada sekitar 100 rumah yang terletak di Dusun Prigi, Desa Prigi. Jumlah umat Buddha di Desa Prigi mencapai 70 an kepala keluarga. Dari 70 kepala keluarga ini setiap malam minggu melaksanakan acara pujahabakti rutin di Vihara Dharmajati. Sedangkan untuk siswa sekolah minggu, setiap hari minggu melaksanakan kegiatan sekolah minggu di gedung sekolah minggu yang lokasinya di samping Vihara Dharmajati.

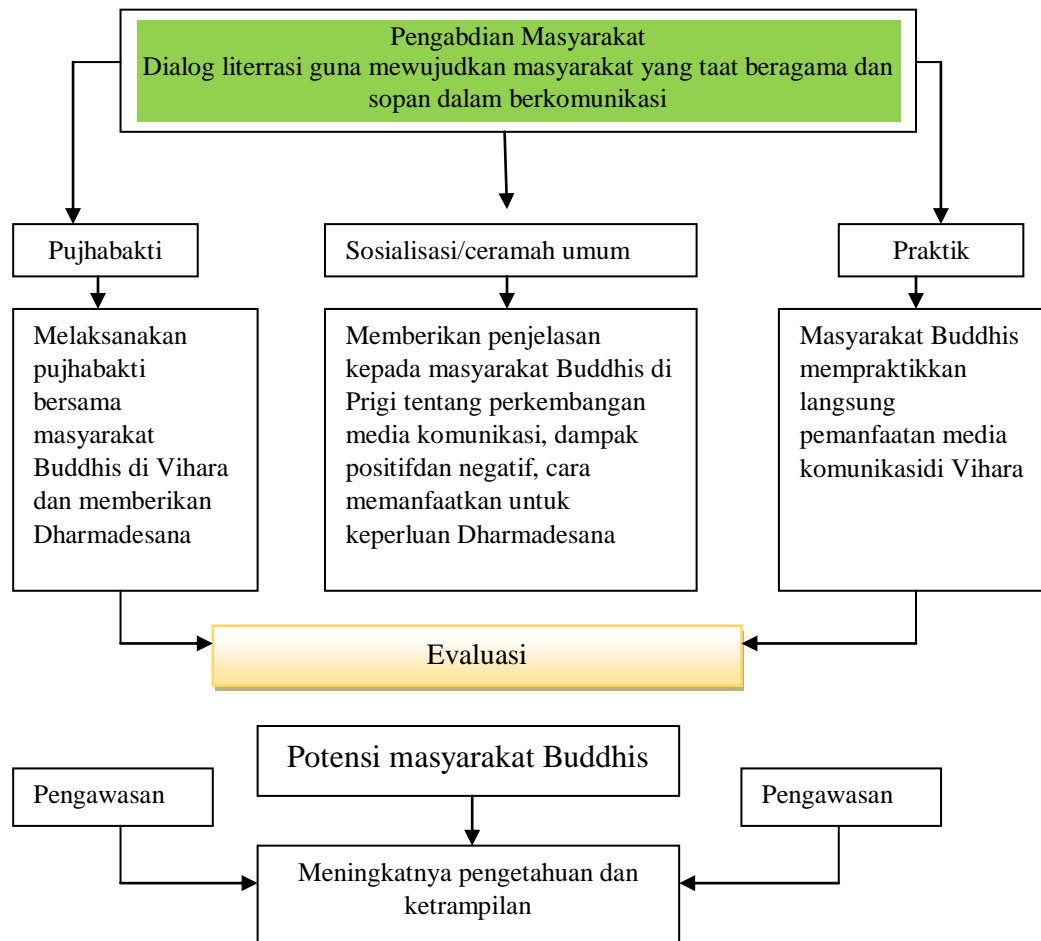
Masyarakat Desa Prigi rata-rata hidup sebagai petani. Lokasi Desa Prigi yang jauh dari pusat kota menjadikan masyarakat Buddhis di Desa Prigi sangat membutuhkan pengetahuan tentang bagaimana membangun komunikasi yang sopan dengan memanfaatkan media sosial. Selain itu jumlah umat Buddha yang relatif banyak tersebut sangat membutuhkan juga literasi beragama. Tidak setiap minggu atau setiap bulan ada tokoh agama (Bhikkhu/Bhikkhuni) dapat memberikan ceramah Dharma di Prigi. Sehingga umat Buddha di Prigi sangat membutuhkan pengetahuan Dharma untuk meningkatkan Saddha atau keyakinan umat Buddha sendiri.

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh masyarakat Buddhis di Desa Prigi. Karena umat sangat membutuhkan orang yang bisa memberikan penyuluhan Dharma, maka selain memberikan literasi tentang penggunaan media sosial, pengabdian juga memberikan Dhammadesana atau ceramah Dharma. Harapannya dari masyarakat Desa Prigi bisa lahir masyarakat Buddhis yang bisa memberikan ceramah Dharma di Vihara setiap ada jadwal pujahabakti.

METODE PENGABDIAN

Output dari program pengabdian masyarakat ini diharapkan meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat Buddhis dalam hal penggunaan atau pemanfaatan media komunikasi, sehingga masyarakat Buddhis menjadi masyarakat yang bijak dan sopan dalam berkomunikasi. Selain itu masyarakat Buddhis di Desa Prigi dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam hal menyampaikan Dhammadesana. Sehingga tercipta masyarakat yang mandiri dan taat beragama.

Adapun metode pengabdian yang dilakukan meliputi: Pujhabakti bersama, melakukan sosialisasi tentang pemanfaatan media komunikasi dan praktik langsung pemanfaatan media komunikasi untuk mencari referensi mengenai Dharma.



Sasaran program pengabdian ini adalah seluruh masyarakat Buddhis yang ada di Desa Prigi. Harapannya dari 70 KK seluruh umat Buddha mampu melahirkan minimal 10 orang yang bisa menjadi kader pembabar Dharma dengan memanfaatkan kemajuan teknologi komunikasi. Selain itu harapannya masyarakat Buddhis di Prigi yang pada umumnya adalah petani memiliki pemahaman mengenai literasi media. Sehingga lahir masyarakat Buddhis yang melek media, sopan dalam berkomunikasi dan taat beragama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut akan diuraikan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk dialog literasi media guna mewujudkan masyarakat yang taat beragama dan sopan dalam berkomunikasi di Desa Prigi, Kecamatan Karangjati, Kabupaten Grobogan.

1. Kegiatan Pujhabakti

Target sasaran kegiatan Pujhabakti adalah seluruh masyarakat Buddhis yang ada di Desa Prigi, Kecamatan Karangjati dan melaksanakan Pujhabakti di Vihara Dharmajati. Pujhabakti dipimpin oleh salah satu umat di Vihara Dharmajati. Selanjutnya dirangkai dengan Dharmadesana atau ceramah Dharma. Dimana dalam ceramah Dharma Tim Pengabdian diberikan kesempatan untuk memberikan Ceramah Dharma. Dalam Dharmadesana Tim Pengabdian memberikan materi tentang etika komunikasi dalam agama Buddha. Dimana dalam berkomunikasi seorang siswa Buddha diharapkan mengembangkan cinta kasih, tidak menyakiti, tidak berbohong, tidak menggunakan kata-kata kasar, tidak mengandung fitnah seperti yang dijelaskan dalam Pancasila Buddhis "Musavada Veramani Saikhapadang Samadiyami" yang artinya: aku akan menahan diri untuk berbicara yang tidak benar.

Ajaran Buddha tentang Pancasila Buddhis, tepatnya Sila ke 4 tersebut merupakan dasar atau prinsip yang harus dipedomani oleh umat Buddha dalam berucap. Selain itu tim pengabdian juga menjelaskan bahwa ucapan pada masa sekarang tidak hanya yang keluar dari mulut. Melainkan dari kita mengetik di media komunikasi kita. Dari informasi yang diperoleh dari Kominfo, bahwa pengguna Internet dan media sosial aktif telah mencapai lebih dari 170 juta orang. Dan Indonesia merupakan salah satu negara yang masuk dalam 10 besar negara yang kecanduan media sosial (tekno.kompas.com).

Keadaan tersebut diatas, menjelaskan bahwa jika tidak diimbangi dengan pengetahuan dan ketrampilan yang positif dalam bermedia sosial maka dampak negatif akan diperoleh bangsa Indonesia. Namun jika diimbangi dengan pengetahuan dan ketrampilan positif, maka akan menguntungkan kita sebagai bangsa yang tidak terlepas dari media sosial.



Gambar 1. Ceramah Dharma yang dilakukan Tim Pengabdian saat Pujhabakti di Vihara Dharmajati.

Kegiatan Pujhabakti dilaksanakan di Vihara Dharmajati diikuti lebih dari 70 orang. Kegiatan Pujhabakti dan Dharmadesana oleh tim pengabdian sangat diapresiasi oleh masyarakat Buddhis di Desa Prigi. Hal ini dikarenakan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang pertama kali diterima oleh masyarakat Buddhis di Desa Prigi, juga sebagai momentum pengenalan antara

pihak kampus dengan masyarakat Buddhis. Kegiatan Pujhabakti dan Dharmadesana memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat Buddhis tentang etika berkomunikasi secara umum, maupun dalam pandangan agama Buddha. Dengan kegiatan Pujhabakti tersebut, terjalin suasana kekeluargaan dan keakraban sesama umat dan tim pengabdian.

2. Ceramah Umum/Sosialisasi tentang Literasi Media

Kegiatan selanjutnya adalah sosialisasi tentang perkembangan media komunikasi, dampak positif dan negatif yang timbul dengan adanya perkembangan teknologi informasi saat ini. Pertama Tim pengabdian mengajak diskusi seluruh umat, dengan bertanya mengenai media sosial apa saja yang dimiliki oleh umat. Untuk umat yang berusia lanjut menjawab, tidak punya, sedangkan yang masih dalam kategori muda menjawab rata-rata memiliki lebih dari 3 media komunikasi. Dari jawaban peserta yang paling banyak adalah Whatsapp, Facebook, dan Instagram. Kemudian tim pengabdian mengajak diskusi seluruh peserta, selama ini apa yang dilakukan untuk memanfaatkan media komunikasi. Sebagian peserta menjawab hanya untuk posting status, melihat status orang lain dan melihat informasi-informasi yang dianggap kurang penting.

Selanjutnya Tim pengabdian memberikan contoh langsung pemanfaatan media komunikasi untuk media pembabaran Dharma, dengan memposting hal-hal yang memiliki nilai positif. Selain itu juga memberikan sosialisasi tentang etika yang baik dalam berkomunikasi, sehingga tidak membuat orang lain yang mendengarkan kita berbicara, membaca postingan atau komentar kita tidak sakit hati, tersinggung dan marah. Dari kegiatan ini masyarakat di Desa Prigi, menjadi paham bahwa etika dalam berkomunikasi terutama komunikasi virtual sangat penting. Sehingga pola komunikasi yang dilakukan selama ini harus diperbaiki kearah yang lebih baik lagi.

3. Praktik Pemanfaatan Media

Dalam hal praktik dalam pemanfaatan media, tim pengabdian mengajak seluruh peserta untuk mempraktikkan pemanfaatan media. Dengan berteman dan memantau postingan peserta di media sosial, maka tim pengabdian dapat sekaligus melakukan kegiatan pengawasan, terhadap kegiatan yang sudah diprogramkan. Selanjutnya tim Pengabdian memberikan bantuan berupa Laptop, LCD Proyektor dan Screen kepada Vihara untuk dimanfaatkan bersama-sama dalam kegiatan keagamaan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan ketaatan dalam beragama di Desa Prigi.

Dari kegiatan Praktik, dapat dijelaskan bahwa masyarakat sangat antusias mempraktikkan pengetahuan dan ketrampilan yang telah diberikan oleh tim Pengabdian. Komunikasi interpersonal antara masyarakat Buddhis dengan Tim Pengabdian terus terjalin. Berbagai pertanyaan dan diskusi ringan mengenai

kesulitan atau hal-hal yang dianggap kurang pass, dikonsultasikan secara langsung dengan tim pengabdian.



Gambar 2. Penyerahan media komunikasi

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian diharapkan tidak hanya dalam satu periode, tetapi berkelanjutan dari tahun ke tahun. Sehingga diharapkan nantinya lahir sebuah desa binaan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Buddha Dharma di Nusantara.

KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terselenggara dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana program yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat respons sangat baik dari seluruh masyarakat Buddhis di Desa Prigi, Kecamatan Karangjati, terbukti dengan keaktifan peserta ketika diajak diskusi, bertanya maupun praktik mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang telah diberikan oleh Tim pengabdian. Peserta tetap aktif mengikuti kegiatan sampai akhir kegiatan pengabdian.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. UP2M STABN Raden Wijaya Wonogiri
2. Masyarakat Buddhis Desa Prigi, Kecamatan Karangjati
3. Ketua Vihara Dharmajati

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A Fikri Amiruddin Ihsani dan Novi Febriyanti. 2021. "Etika Komunikasi Sebagai Kontrol Kesalehan Virtual Dalam Perilaku Bermedia Masyarakat Di Era Digital. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*. Vol 02 Nomor 01 Februari 2021.

- [2] Audah Mannan. 2019. "Etika Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Kepada Dosen Melalui Smartphone. *Jurnal Aqidah-Ta*. Vol V no 1 tahun 2019.
- [3] Ayif Fathurrahman, Yuli Utami. "Increasing Literature And Sharia Financial Management Throught The One BMT Housing Are Program In Banguntapan District Bantul In Yogyakarta". *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 4 No 2.
- [4] Ditha Prasanti, Sri Seti Indriani. 2017. "Etika Komunikasi Dalam Media Sosial Bagi Ibu-Ibu PKK Di Desa Mekarmukti Kab Bandung". *Jurnal Profetik Jurnal Komunikasi* Vol 10 No 01 April 2017.
- [5] Falimu. 2017. "Etika Komunikasi Pegawai Terhadap Pelayanan Penerbitan Pajak Bumi Dan Bangunan". *Jurnal Komunikator*. Vol 9 no 1 Mei 2017.
- [6] <https://tekno.kompas.com/>